



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 4 Nomor 1 Tahun 2024 Page 11035-11048

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Pengaruh Belajar Tambahan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X SMA Negeri 1 Telaga

Debi Sintia Latiki<sup>1✉</sup>, Meyko Panigoro<sup>2</sup>, Melizubaida Mahmud<sup>3</sup>, Radia Hafid<sup>4</sup>, Ardiansyah<sup>5</sup>

Universitas Negeri Gorontalo

Email: [debylatiki522@gmail.com](mailto:debylatiki522@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh belajar tambahan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Telaga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif kolerasional dengan jumlah sampel 32 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, kuesioner, dokumentasi serta teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan regresi sederhana. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa terdapat terdapat pengaruh positif dan signifikan antara belajar tambahan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Telaga. Hasil pengujian koefisien determinasi juga menunjukkan nilai sebesar 0.479, nilai ini berarti bahwa sebesar 47,9% variasi hasil belajar dijelaskan oleh waktu belajar tambahan yang dilakukan. Dengan kata lain semakin bagus pemanfaatan belajar tambahan, maka akan meningkatkan hasil belajar. Adapun nilai sisa yang dihasilkan atau dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 52,1%.

Kata Kunci: *Belajar Tambahan, Hasil Belajar*

## Abstract

This research aims to discover the effect of additional study time on student learning outcomes of economics subject in class X of SMA Negeri 1 Telaga. This research is conducted using a quantitative approach with the method of a correlational quantitative and a sample size of 32 people. Data collection techniques are in the form of interviews, questionnaires, and documentation. The data are then analyzed using the simple regression test. The research results show a positive and significant effect of additional study time on student learning outcomes of economics subjects in class. 0.479 or 47.9 % of variations in student learning outcomes are addressed by the additional study time undertaken. In other words, the better the use of additional study time, the better the learning outcomes. Meanwhile, 52.1% percent is affected by other variables that are not examined in this research.

*Keywords: Additional Study, Learning Outcomes*

## PENDAHULUAN

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dimungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan. (Tasya & Abadi, 2019).

Perubahan perilaku akibat kegiatan belajar mengakibatkan siswa memiliki penguasaan terhadap materi pengajaran yang disampaikan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mencapai tujuan pengajaran. Dengan memperhatikan berbagai teori di atas dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku mahasiswa akibat belajar. Perubahan perilaku disebabkan karena dia mencapai penguasaan atas sejumlah bahan yang diberikan dalam proses belajar mengajar. Pencapaian itu didasarkan atas tujuan pengajaran yang telah ditetapkan. Hasil itu dapat berupa perubahan dalam aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik.

(Nurnaningsi Eka Putri, Usman Moonti, Ardiansyah, Radia Hafid, Roy Hasiru, 2022)  
Hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa setelah melalui kegiatan belajar. Berhasil tidaknya pembelajaran terlihat pada hasil belajarnya. Hasil belajar berkaitan dengan pencapaian dalam memperoleh kemampuan sesuai dengan tujuan khusus yang direncanakan. Dalam kegiatan belajar yang terprogram dan terkontrol yang disebut kegiatan pembelajaran, tujuan belajar telah ditetapkan lebih dahulu oleh guru. Siswa yang berhasil dalam belajar ialah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran.

Menurut Hilgard yang dikutip oleh Sanjaya, (2010 : 228-229) hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. (Fauhah & Rosy, 2020) menyatakan "Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar".

Menurut Meliyana et al., 2023 yang dikutip oleh (Ingka Tonge, Meyko Panigoro, Agil Bahsoan, Melizubaida Mahmud, Sudirman, 2023) Hasil belajar adalah salah satu yang diperlukan guru untuk menilai potensi yang dimiliki masing – masing, karena setiap siswa memiliki perbedaan dalam hal akademik ataupun potensinya yang dapat dicapai. Dalam hal ini dipengaruhi oleh fasilitas belajar siswa yang merupakan salah satu faktor penunjang dalam pencapaian keberhasilan proses belajar mengajar. Hasil belajar adalah ukuran atau tingkat keberhasilan yang dapat dicapai oleh seseorang siswa berdasarkan pengalaman yang diperoleh setelah dilakukan evaluasi berupa tes dan biasanya diwujudkan dengan nilai atau angka-angka tertentu serta menyebabkan terjadinya perubahan kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Taringan, 2019). Belajar tambahan adalah salah satu sumber belajar yang akan membantu siswa dalam memecahkan masalah dalam proses pembelajaran mengingat bahwa proses pembelajaran tidak hanya dilakukan di sekolah saja. Belajar tambahan ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mendapatkan informasi-informasi belajar yang membuat siswa semakin mandiri dalam belajar. Kemandirian ini menekankan pada aktifitas siswa dalam belajar yang penuh tanggung jawab atas keberhasilannya dalam belajar. Sebab belajar tambahan merupakan sumber belajar yang sangat fleksibel dalam melayani perbedaan individu dalam belajar. (Nurhikmalasari, 2016)

Salah satu cara yang dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah dengan peningkatan kualitas kegiatan belajar. Upaya pencapaian hasil belajar yang diharapkan dapat ditempuh dengan berbagai cara, salah satunya guru membimbing dan mengarahkan siswa, sehingga mereka mampu belajar mandiri baik individu maupun kelompok, misalnya dengan penambahan jam pelajaran di sekolah. Tambahan jam pelajaran di sekolah merupakan agenda rutin yang dilakukan oleh sekolah yang ditunjukkan untuk siswa-siswi demi kesiapan siswa-siswi baik secara mental dan spiritual. Diadakannya tambahan jam pelajaran ini diharapkan dapat meningkatkan penguasaan materi pelajaran bagi siswa, sehingga prestasi siswa dapat berkembang sesuai dengan harapan sekolah. Peran guru atau pendidik dalam memberikan pelajaran tambahan di luar jam sekolah juga sangat penting, guna menolong peserta didik dalam belajar dan mencegah hal-hal negatif.

(Somayana, 2020) mengatakan bahwa Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena hasil belajar dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui seberapa jauh perubahan pada diri siswa setelah menerima pengalaman belajarnya yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Rusman (2015: 67), mengatakan bahwa hasil belajar adalah sejumlah pengalaman yang diperoleh siswa yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotorik. Selain itu Hamzah B. Uno (2010: 213), berpendapat bahwa hasil belajar adalah perubahan perilaku yang relatif menetap dalam diri seseorang sebagai akibat dari interaksi seseorang dengan lingkungannya. (Rizky et al., 2018) mengatakan bahwa hasil belajar adalah pola – pola perbuatan, nilai – nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan keterampilan. Hasil belajar siswa yang didapatkan melalui pendidikan akan mampu bersaing dalam berbagai aktivitas kehidupan masyarakat. Keadaan persaingan saat ini diperlukan sumber daya manusia yang berkualitas yaitu sumber daya manusia yang terampil.

Sehubungan dengan hasil belajar, Poerwanto (2010:28) memberikan pengertian hasil belajar yaitu “Hasil yang dicapai oleh seseorang dalam usaha belajar yang dinyatakan dalam raport”. Dari pendapat di atas, maka dapat dijelaskan hasil belajar merupakan tingkat kemanusiaan yang dimiliki siswa dalam menerima, menolak, dan menilai informasi yang diperoleh dalam proses belajar mengajar. Susanto (2013:5) menyatakan “Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar”.

Dari beberapa pendapat di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar merupakan suatu pencapaian, dimana orang itu berusaha untuk mendapatkan pencapaian yang mereka inginkan. Sekolah memprogram belajar tambahan pada siswa. Program belajar tambahan tersebut dilakukan karena terbatasnya waktu pembelajaran di kelas dengan jumlah siswa yang cukup banyak. Apabila seorang siswa malas mengikuti kegiatan belajar tambahan maka akan sulit bagi siswa untuk memahami pelajaran yang disampaikan guru. “karena itu perlu adanya perhatian dan waktu khusus untuk memberikan bimbingan kepada para siswa yang malas mengikuti kegiatan belajar tambahan”. Dengan adanya waktu khusus untuk belajar tambahan tersebut sekolah berharap para siswa yang malas mengikuti kegiatan belajar tambahan nantinya dapat mengikuti kegiatan belajar tambahan seperti teman-temannya yang lain. “Dan dapat menyerap pelajaran dengan mudah saat pembelajaran dilakukan”.

Dengan adanya dukungan, perhatian dan peran serta orang tua siswa di rumah, untuk mengarahkan dan memotivasi anaknya agar rajin mengulangi pelajaran mereka di rumah. Tanpa adanya kerja sama yang baik antara orang tua dan guru maka mustahil apa yang

diprogramkan pihak sekolah dapat dicapai dengan optimal. Belajar tambahan ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mendapatkan informasi-informasi belajar yang membuat siswa semakin mandiri dalam belajar. Kemandirian ini menekankan pada aktifitas siswa dalam belajar yang penuh tanggung jawab atas keberhasilannya dalam belajar.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang sebagai penelitian kuantitatif yang bersifat korelasional dan akan mengungkapkan hubungan antara variabel (X) belajar tambahan dengan variabel (Y) Hasil belajar. Dalam konteks ini akan digunakan metode deskriptif korelasional untuk memperoleh gambaran Pengaruh Belajar Tambahan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Kelas X Sma Negeri 1 Telaga.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil Penelitian

#### Uji Instrumen Penelitian

##### 1. Uji Validitas

Pelaksanaan uji coba dilakukan kepada 15 responden. Untuk uji validitas ini digunakan bantuan software Statistical Product and Service Solution (SPSS) versi 20.0. Valid atau tidaknya pernyataan yang diuji dapat dilihat dari Corrected Item–Total Correlation, jika nilai r-hitung lebih besar dari r-tabel dan bernilai positif maka butir pertanyaan atau instrumen tersebut dinyatakan valid, sedangkan apabila nilai r-hitung lebih kecil dari r-tabel maka instrumen dikatakan tidak valid. Untuk interpretasi terhadap koefisien, apabila diperoleh r-hitung > r-tabel dapat disimpulkan bahwa butir angket termasuk dalam kategori valid. Untuk  $n = 15$ , r tabel sebesar 0,412, dan hasil output komputer program SPSS secara lengkap ada pada lampiran. Hasil uji validitas instrumen secara ringkas disajikan pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen

No	Hasil Uji Validitas		r-tabel	Keterangan
	X	Y		
1	0,761	0,450	0,412	Valid
2	0,823	0,535		Valid
3	0,755	0,461		Valid
4	0,521	0,610		Valid
5	0,848	0,597		Valid
6	0,549	0,496		Valid
7	0,496	0,541		Valid

8	0,610	0,713	Valid
9	0,520	0,796	Valid
10	0,600	0,697	Valid
11	0,415	0,486	Valid
12	0,439	0,458	Valid
13	0,531	0,651	Valid
14	0,815	0,861	Valid
15	0,475	0,794	Valid
16	0,479	0,530	Valid
17	0,560	0,739	Valid
18	0,670	0,862	Valid
19	0,649	0,752	Valid
20	0,544	0,901	Valid
21	0,475		Valid
22	0,711		Valid
23	0,476		Valid
24	0,563		Valid
25	0,577		Valid

Hasil pengujian *Pearson Correlation* menunjukkan bahwa masing-masing item pernyataan yang terdapat dalam kuisioner baik variabel menunjukkan nilai lebih besar dari 0,360 sehingga peneliti menyimpulkan bahwa kuisioner yang digunakan adalah valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan apakah suatu alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan, apabila suatu alat dipakai dua kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil pengukuran yang diperoleh relatif konsisten maka alat ukur tersebut reliabel. Koefisien reliabilitas diperoleh dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach* dengan bantuan komputer SPSS 20.0. Apabila nilai *Alpha Cronbach* > 0,6 maka dinyatakan tidak reliabel dan sebaliknya dikatakan reliabel. Hasil reliabilitas instrumen secara rinci ada pada lampiran dan hasil uji reliabilitas instrumen secara ringkas disajikan pada tabel. berikut ini.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	<i>Cronbach Alpha</i>	r tabel	Kriteria
Belajar Tambahan	0,917	0,6	Reliabel
Hasil Belajar	0,929		

Hasil pengujian *Cronbach's Alpha* menunjukkan bahwa keseluruhan item pernyataan yang terdapat dalam kuisioner variabel menunjukkan nilai lebih dari 0,6 sehingga peneliti menyimpulkan bahwa kuisioner yang digunakan adalah reliabel.

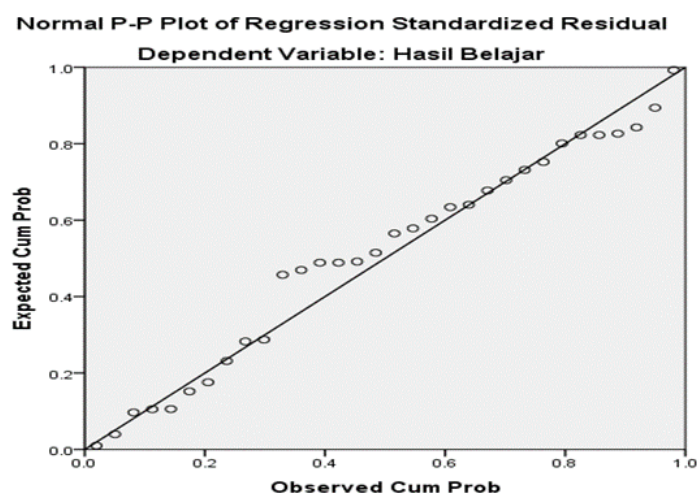
### 3. Uji Normalitas

Persyaratan yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi adalah normalitas data atau sebaran yang normal untuk variabel dependen. Dalam uji asumsi yang pertama harus dilakukan adalah uji normalitas, jika sebaran data tidak normal, analisis tidak dapat dilanjutkan karena tidak memenuhi persyaratan normalitas data. Pada penelitian ini, hasil belajar merupakan variabel endogen sehingga residu harus berdistribusi normal untuk memenuhi syarat pengujian regresi, uji normalitas data menggunakan bantuan komputer software SPSS relase 20.0.

Tabel 3. Uji Normalitas Variabel Dependen

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
Kolmogorov-Smirnov Z	1,240
Asymp. Sig. (2-tailed)	0,093
a. Test distribution is Normal.	
b. Calculated from data.	

Berdasarkan tabel diatas hasil uji normalitas dengan perhitungan *Kolmogorov-Smirnov Asymp. Sig.* Persamaan regresi hasil belajar *Asymp. Sig.(2-tailed)* 0,093 signifikansi di atas 0,05. Hal ini berarti bahwa residual persamaan hasil belajar yang diteliti berdistribusi normal, karena uji asumsi normalitas telah terpenuhi maka dapat digunakan teknik statistik persamaan dengan regresi. Selanjutnya uji normalitas residual juga digambarkan dengan normal P-P Plot seperti terlihat pada Gambar berikut ini:



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas Dengan P-P Plot

Diketahui bahwa residual dalam model regresi menyebar sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga model regresi memenuhi asumsi normalitas. Residual berdistribusi normal, sehingga analisis data kuantitatif dengan analisis regresi dapat dilanjutkan karena sudah memenuhi uji persyaratan ini.

### Hasil Analisis Regresi

Hasil analisis regresi dengan menggunakan bantuan SPSS adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Regresi

Model	Unstandardized coefficients		Standardized coefficients	t	Sig.
	B	Std. error	Beta		
1 (constants)	9.289	15.321		.606	.549
Belajar Tambahan	.702	.133	.692	5.255	.000

a. Dependent variable : Hasil Belajar

Sumber : data primer yang diolah SPSS,2023

Berdasarkan hasil analisis di atas maka ,model regresi pengaruh belajar tambahan terhadap hasil belajar adalah  $\hat{Y} = 9,289 + 0,702X$ . Hal ini berarti setiap penambahan variabel waktu belajar tambahan, maka nilai partisipan variabel hasil belajar meningkat sebesar 0,702, koefisien regresi tersebut bernilai positif, sehingga dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel belajar tambahan terhadap hasil belajar adalah positif.

### Pengujian Hipotesis

Setelah pengujian model dilakukan selanjutnya akan dilaksanakan pengujian signifikansi belajar tambahan terhadap hasil belajar, adapun tahapan pengujian yang akan dilakukan adalah sebagai berikut :

#### 1. Penentuan Hipotesis

Ho : tidak terdapat pengaruh positif dari variabel belajar tambahan terhadap hasil belajar.

H1 : terdapat pengaruh positif dari variabel belajar tambahan terhadap hasil belajar.

2. Penentuan Tingkat kepercayaan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebesar 95% atau dengan kata lain tingkat signifikansinya (alpha) sebesar 5%.

3. Penentuan Statistik Uji Dalam melakukan uji signifikansi pengaruh dalam model regresiakan digunakan uji t.

4. Penentuan kriteria uji didasarkan pada perbandingan antara nilai thitung yang diperoleh dengan t-tabel. Jika nilai t-hitung lebih besar dari t-tabel maka Ho ditolak.

Pengujian juga dapat didasarkan pada perbandingan nilai signifikansi yang diperoleh dengan nilai alpha yang digunakan. Jika nilai signifikansi yang diperoleh lebih besar dari nilai alpha maka  $H_0$  diterima.

#### Hasil Uji Regresi Secara Parsial

Tabel 5. Hasil Penentuan Kriteria Uji Regresi Secara Parsial

Model	Unstandardized		Standardized	t	Sig.
	coefficients		coefficients		
	B	Std. error	Beta		
1 (constants)	9.289	15.321		.606	.549
Belajar Tambahan	.702	.133	.692	5.255	.000

a. Dependent Variable : Hasil Belajar

Sumber : data primer yang diolah SPSS, 2023

Dari hasil analisis di atas dapat dilihat nilai t-tabel yang diperoleh untuk variabel belajar tambahan adalah sebesar 5,255, untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak  $H_0$ , terlebih dahulu harus ditentukan nilai t-tabel yang akan digunakan. Dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% dan nilai df sebesar  $n-k = 32 - 2 = 30$  diperoleh nilai t-tabel sebesar 5,255. Jika dibandingkan dengan nilai t-hitung yang diperoleh sebesar 1,697 maka nilai t-hitung yang diperoleh masih lebih besar dari nilai t-tabel sehingga  $H_0$  ditolak. Dengan demikian pada tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari belajar tambahan terhadap hasil belajar.

Setelah diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari belajar tambahan terhadap hasil belajar, maka langkah selanjutnya adalah menganalisis besar pengaruh yang ditimbulkan oleh belajar tambahan terhadap hasil belajar. Untuk keperluan tersebut digunakan analisis koefisien determinasi. Nilai koefisien determinasi merupakan suatu yang besarnya berkisar 0%-100%. Adapun Hasil perhitungan koefisien determinasi untuk model regresi antara belajar tambahan terhadap hasil belajar adalah sebagai berikut:

#### Hasil Uji Koefisien Determinasi

Tabel 6. Hasil Koefisien Determinasi

Model	R Square		Adjusted R	Std. Error Of The
	R	R Square	Square	Estimate
1	.692	.479	.462	.6.196

a. Predictors : (constant), Belajar Tambahan

Sumber : data primer yang diolah SPSS,2023

Dari analisis di atas terlihat nilai koefisien determinasi dari model regresi yang telah diperoleh sebelumnya sebesar 0.479. nilai ini berarti bahwa sebesar 47,9% variasi hasil belajar dijelaskan oleh belajar tambahan yang dilakukan. Dengan kata lain semakin bagus pemanfaatan belajar tambahan, maka akan meningkatkan hasil belajar. Adapun nilai sisa yang dihasilkan atau dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 52,1%.

## Pembahasan

Hasil belajar seringkali digunakan sebagai ukuran untuk mengetahui seberapa jauh seseorang menguasai bahan yang sudah diajarkan. Untuk mengaktualisasikan hasil belajar tersebut diperlukan serangkaian pengukuran menggunakan alat evaluasi yang baik dan memenuhi syarat. Pengukuran demikian dimungkinkan karena pengukuran merupakan kegiatan ilmiah yang dapat diterapkan pada berbagai bidang termasuk pendidikan. (Tasya & Abadi, 2019).

Menurut Hilgard yang dikutip oleh Sanjaya, (2010 : 228-229) hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh individu setelah proses belajar berlangsung, yang dapat memberikan perubahan tingkah laku baik pengetahuan, pemahaman, sikap dan keterampilan siswa sehingga menjadi lebih baik dari sebelumnya. (Fauhah & Rosy, 2020) menyatakan "Hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa baik yang menyangkut afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar".

Hasil belajar adalah ukuran atau tingkat keberhasilan yang dapat dicapai oleh seseorang siswa berdasarkan pengalaman yang diperoleh setelah dilakukan evaluasi berupa tes dan biasanya diwujudkan dengan nilai atau angka-angka tertentu serta menyebabkan terjadinya perubahan kognitif, afektif, maupun psikomotorik (Taringan , 2019)

Belajar tambahan adalah salah satu sumber belajar yang akan membantu siswa dalam memecahkan masalah dalam proses pembelajaran mengingat bahwa proses pembelajaran tidak hanya dilakukan disekolah saja. Belajar tambahan ini diharapkan dapat membantu siswa dalam mendapatkan informasi-informasi belajar yang membuat siswa semakin mandiri dalam belajar. Kemandirian ini menekankan pada aktifitas siswa dalam belajar yang penuh tanggung jawab atas keberhasilannya dalam belajar. Sebab belajar tambahan merupakan sumber belajar yang sangat fleksibel dalam melayani perbedaan individu dalam belajar.(Nurhikmalasari, 2016)

Syah, Muhibbin. (2010 : 129) mengatakan, perubahan yang terjadi setelah proses belajar adalah berkat pengalaman atau praktek yang di lakukan dengan sengaja atau disadari. Karakteristik ini mengandung konotasi bahwa siswa menyadari akan adanya

perubahan dalam dirinya, seperti penambahan pengetahuan, kebiasaan, sikap dan pandang tertentu, keterampilan dan seterusnya.

Belajar tambahan (BT) adalah program belajar yang dilaksanakan di luar program intrakurikuler sekolah. Artinya, kegiatan belajar tambahan dilaksanakan setelah program belajar reguler di sekolah telah berakhir. Belajar tambahan dapat dilakukan siswa di sekolah. Pembimbingan belajar berasal dari guru mata pelajaran di sekolah bersangkutan. Lazim disebut program belajar tambahan sore. Program belajar tambahan sore memiliki skedul perencanaan tersendiri. Melibatkan orangtua/wali murid dan komite sekolah dalam hal pembiayaan operasionalnya.

Pembahasan hasil penelitian ini disesuaikan dengan permasalahan dan tujuan penelitian ini, hasil penelitian dengan model analisis pengaruh langsung, hipotesis tersebut merupakan hipotesis alternatif, sedangkan hipotesis nol atau nihil menyatakan tidak ada pengaruh. Melalui perbandingan antara nilai uji-t yang dihasilkan dalam analisis komputer dengan nilai t tabel pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ , maka diperoleh nilai tabel t sebesar 1,697. Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan ada pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat dinyatakan diterima. Secara ringkas untuk pembahasan variabel bebas terhadap variabel terikat diuraikan sesuai dengan urutan hipotesis penelitian yang diajukan. Dengan demikian pengujian hipotesis dari model analisis regresi yang telah dibangun sesuai dengan teori yang dikehendaki, untuk lebih jelasnya secara rinci dalam pembahasan diuraikan sebagai berikut.

Berdasarkan hasil analisis dengan regresi sederhana dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh positif antara pengaruh belajar tambahan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Telaga. Belajar tambahan sangat berpengaruh positif terhadap hasil belajar dikarenakan dengan mengikuti belajar tambahan, di sekolah maupun di rumah, siswa akan mengalami ketuntasan belajar pada ujian yang diadakan di sekolah. Lebih dari itu, siswa diharapkan memperoleh nilai evaluasi yang tinggi. Dengan demikian, signifikan dengan hasil uji t sebesar 5,255 lebih besar jika dibandingkan dengan t tabel alpha 0,05 (df = 30) sebesar 1,697. Hasil pengujian koefisien determinasi juga menunjukkan nilai sebesar 0.479, nilai ini berarti bahwa sebesar 47,9% variasi hasil belajar dijelaskan oleh belajar tambahan yang dilakukan. Dengan kata lain semakin bagus pemanfaatan belajar tambahan, maka akan meningkatkan hasil belajar. Adapun nilai sisa yang dihasilkan atau dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 52,1%. Dengan demikian hipotesis penelitian yang berbunyi "terdapat pengaruh positif antara Belajar Tambahan terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi di Kelas X SMA Negeri 1 Telaga", dinyatakan diterima.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Purwanto (2011), yang berpendapat bahwa salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa adalah kemampuan kognitif, dimana kemampuan kognitif ini bisa terbentuk dengan cara meningkatkan intensitas waktu belajar.

Penelitian lain yang mendukung penelitian saya adalah penelitian yang dilakukan oleh Ismaji (2011) dengan judul "Pengaruh Belajar Tambahan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Pekanbaru". Dari hasil yang disajikan maka terdapat pengaruh yang signifikan dari belajar tambahan terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ilmu pengetahuan sosial terpadu kelas VIII di sekolah menengah pertama negeri 32 pekanbaru, dengan mengetahui  $r_o = 0,317$  jauh lebih besar dari pada "r" tabel pada taraf 5% dan pada taraf 1%  $0.232 > 0.317 < 0.302$ . dengan kata lain, semakin siswa melakukan belajar tambahan semakin tinggi prestasi belajarnya. Besar kontribusi belajar tambahan terhadap prestasi belajar siswa sebesar 0.317 atau 31,7%. SUMBER DATA DIOLAH MENGGUNAKAN BANTUAN COMPUTER SPSS VERSI 16.0. Sedangkan dari hasil penelitian ini adalah signifikan dengan hasil uji t sebesar 5,255 lebih besar jika dibandingkan dengan t tabel  $\alpha 0,05$  (df= 30) sebesar 1,697. Hasil pengujian koefisien determinasi juga menunjukkan nilai sebesar 0.497, nilai ini berarti bahwa sebesar 47,9% variasi hasil belajar dijelaskan oleh belajar tambahan yang dilakukan . sumber data diolah menggunakan bantuan computer SPSS 20.0.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis, peneliti menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan antara belajar tambahan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Telaga. Perbandingan nilai t-hitung yang diperoleh masih lebih besar dari nilai t-tabel sehingga  $H_0$  ditolak. Dengan demikian pada tingkat kepercayaan 95% dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari belajar tambahan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di kelas X SMA Negeri 1 Telaga. Hasil pengujian koefisien determinasi juga menunjukkan nilai sebesar 0.479, nilai ini berarti bahwa sebesar 47,9% variasi hasil belajar dijelaskan oleh belajar tambahan yang dilakukan. Dengan kata lain semakin bagus pemanfaatan belajar tambahan, maka akan meningkatkan hasil belajar. Adapun nilai sisa yang dihasilkan atau dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini sebesar 52,1%.

## DAFTAR PUSTAKA

- Fauhah, H., & Rosy, B. (2020). Analisis Model Pembelajaran Make A Match Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 9(2), 321–334. <https://doi.org/10.26740/jpap.v9n2.p321-334>
- Ingka Tonge, Meyko Panigoro, Agil Bahsoan, Melizubaida Mahmud, Sudirman (2023). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Animasi Terhadap Motivasi Belajar Dan Hasil Belajar Siswa. *JOURNAL ON TEACHER EDUCATION, JOTE Volume 5 nomor 1 tahun 2023 halaman 582-592*
- Ismaji. (2011). *Pengaruh Belajar Tambahan Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Terpadu Kelas VIII Di Sekolah Menengah Pertama Negeri 32 Pekanbaru* [Skripsi]. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Junaid, M., Syam, U. K., & Hambali, U. (2023). *The Implementation of Vocabulary Learning Strategies In Students Vocabulary Size*. *English Language Teaching Methodology*, 3(1), 38–51. <https://doi.org/10.56983/eltm.v3i1.193>
- Nurhikmalasari. (2016). *Pengaruh Program Bimbingan Belajar Terhadap Hasil Belajar Ekonomi Siswa Kelas XII IPS di MAN 2 Bogor*.
- Nurnaningsi Eka Putrid, Usman Moonti, Ardiansyah, Radia Hafid, Roy Hasiru (2022). *Pengaruh Pemanfaatan Media Pembelajaran Terhadap Hasil Belajar Siswa Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XII di SMA Negeri 1 Suwawa Kabupaten Bone Bolango*. *Akasara : Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal* 8 (3), 1977-1988, 2022.
- Purwanto, Rudy. 2011. "Peningkatan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Kompetensi Sistem Koordinasi Melalui Metode Pembelajaran Teaching Game Team Terhadap siswa Kelas Xi Ipa Sma Smart Ekselensia Indonesia Tahun Ajaran 2010-2011." *Jurnal Pendidikan Dompot Dhuafa Edisi* 1(1):1–14
- Rizky, S., Aminuyati, & Okianna. (2018). *Pengaruh Pengelolaan Kelas Oleh Guru Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Ekonom*. 1–10.
- Rusman. 2015. *Pembelajaran Tematik Terpadu Teori, Praktik dan Penilaian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sanjaya, Wina. (2010). *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Prenada Media Group
- Susanto, Ahmad. (2013), *Teori Belajar dan Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Somayana, W. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa melalui Metode PAKEM. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 1(3), 350–361.
- Syah, Muhibbin. 2010. *Psikologi Pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT

Remaja Rosdakarya

- Taringan, R. M. R. B. (2019). Pengaruh Sarana Dan Prasarana Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas V Sd Negeri Kec. Tiga Binanga Tahun Ajaran 2018/2019. *Universitas Quality*, 4(80), 4.
- Tasya, N., & Abadi, A. P. (2019). Faktor Penyebab Rendahnya Hasil Belajar Siswa. *Sesiomedika*, 660–662. [blob:https://journal.unsika.ac.id/f116ead3-c519-42ff-8b99-6e2d21b22593](https://journal.unsika.ac.id/f116ead3-c519-42ff-8b99-6e2d21b22593)
- Uno, Hamzah. B (2010). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.